

ABSTRAK

Ishak Rego, 20.75.6837. **Perenialisme Agama Dan Signifikansinya Terhadap Fanatisme Agama**. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat-Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu (1) untuk menguraikan teori filosofis Perenialisme Agama dan significansinya terhadap masalah fanatisme agama, dan (2) menguraikan persoalan turunan, yaitu pengertian fanatisme agama, faktor penyebab dan dampaknya serta gagasan Perenialisme Agama sebagai konfrontasi terhadap sikap fanatik dalam beragama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah teori filsafat Perenialisme agama tentang kesamaan esensial agama-agama dan tendensi pengahayatan agama yang berlebihan sehingga cenderung melahirkan konflik . Data dalam penelitian ini termaktub dalam kata, frasa, kalimat dalam sejumlah karya terkait tema yang dibahas.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa fanatisme agama merupakan salah satu tantangan utama dalam kehidupan sosial keagamaan, yang sering kali memicu konflik. Studi ini membahas filsafat Perenial sebagai metode untuk mengatasi fanatisme agama dengan menelaah konsep-konsep utamanya secara presisi agar relevan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam filsafat Perenial, terdapat dua aspek mendasar yang menjadi *locus* kajian yakni aspek esoteris dan eksoteris. Aspek esoteris merujuk pada inti spiritual yang bersifat universal dalam setiap agama yang menekankan kebijaksanaan transenden dan kesatuan kebenaran. Sementara aspek eksoteris mencakup bentuk formal agama-agama yakni ritual, doktrin dan tradisi yang jelas berbeda-beda dalam setiap agama. Fanatisme agama sering kali muncul ketika aspek eksoteris dijadikan sebagai satu-satunya referensi untuk mengklaim kebenaran yang bersifat absolut tanpa adanya usaha untuk memahami aspek esoteris yang lebih dalam dan universal. Oleh karena itu, filsafat Perenial menawarkan pendekatan yang menyeimbangkan pemahaman eksoteris dengan kesadaran esoteris sehingga menumbuhkan sikap toleran dan harmoni antaragama. Dengan menganalisis pemikiran tokoh-tokoh Perenialisme dan relevansinya terhadap fanatisme agama, penelitian ini menawarkan perspektif filosofis yang menjadi solusi untuk mencegah eksklusivisme keagamaan.

Kata-kata kunci: Fanatisme Agama, Filsafat Perenial, Esoteris, Eksoteris, Dialog Antaragama.

ABSTRACT

Ishak Rego, 20.75.6837. **Religious Perennialism and Its Significance to Religious Fanaticism.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Philosophy Program. Philosophy- Theology Catholic program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This research aims to (1) to describe the philosophical theory of Religious Perennialism and its significance to the problem of religious fanaticism, and (2) to elaborate derivative issues, namely the definition of religious fanaticism, its causal factors and impacts, and the idea of Religious Perennialism as a form of confrontation toward fanatical attitudes in religion.

The method that was used in this research was descriptive qualitative. The object that was researched was the theory of religious Perennialism philosophy about the essential similarity of religions and the tendency of excessive religious devotion that often leads to conflict. The data in this study are contained in words, phrases, sentences in a number of works that in line with the theme being discussed.

Based on research findings, religious fanaticism is identified as one of the primary challenges in the realm of socio-religious life, which often triggering conflict. This study explores Perennial philosophy as a method to address religious fanaticism by closely examining its core concepts to ensure their relevance to the issues at hand. In Perennial philosophy, there are two fundamental aspects that serve as the locus of study; the esoteric and the exoteric. The esoteric aspect refers to the universal spiritual core present in all religions by emphasizing the transcendent wisdom and the unity of truth. Meanwhile, the exoteric aspect pertains to the formal expressions of religions- the rituals, doctrines and traditions- which clearly differ from one religion to another. Religious fanaticism frequently arises when the exoteric dimension is regarded as the sole reference for asserting absolute truth, without any effort to understanding the deeper and more universal esoteric dimension. Therefore, Perennial philosophy offers an approach that balances exoteric understanding with esoteric awareness, thereby fostering tolerance and interreligious harmony. By analysing the thoughts of key Perennialist thinkers and their relevance to religious fanaticism, this study presents a philosophical perspective that serves as a potential solution to prevent religious exclusivism.

Keywords: Religious Fanaticism, Perennial Philosophy, Esoteric, Exoteric, Interfaith Dialogue.